

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Setiap penulis saat melakukan penelitian memerlukan sebuah metode yang akan digunakannya. Dalam menentukan metode penelitian harus tepat agar pemilihan metode penelitian dapat menyinergikan dengan permasalahan yang diteliti. Metode merupakan suatu usaha untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun. Sedangkan metode penelitian adalah suatu usaha yang harus ditempuh oleh penulis guna mengimplementasikan rancangan yang sebelumnya telah disusun kedalam penelitian Sa'adah (2020, hal 59). Menurut Steven & Jennifer dalam (Sugiyono, 2019, hal 2) penelitian adalah sebuah cara untuk memperoleh data serta mempresentasikan data tersebut. Begitupun dengan Creswell dalam (Sugiyono, 2019, hal 2) menyebutkan bahwa penelitian merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data, menganalisis serta memberikan interpretasi sesuai dengan tujuan penelitian. Selaras dengan pendapat Sugiyono (2019, hal 9) metode penelitian diartikan sebagai suatu bentuk usaha guna memperoleh data-data yang bersifat valid dan diperoleh menggunakan cara ilmiah. Penelitian dilakukan berdasarkan suatu tujuan tertentu diantaranya untuk menggambarkan, membuktikan, mengembangkan, menemukan, serta menciptakan (Sugiyono, 2019, hal 16).

Berdasarkan permasalahan serta tujuan dari penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan kuantitatif asosiatif. Dalam bukunya, Creswell (2015, hal 312) definisi mengenai metode atau teknik yang digunakan untuk membuktikan suatu teori/pendapat melalui proses penelitian terhadap hubungan antar variabel. Penelitian kuantitatif menurut Rodhi dalam (Anam et al., 2023, hal 102) merupakan pendekatan penelitian dengan menggunakan data kuantitatif berupa angka atau statistik yang menjadi fokus utama untuk mencari jawaban dari hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif memiliki tujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat diukur secara objektif dan dapat mengambil keputusan yang pasti (Anam et al.,

2023, hal 103). Sedangkan definisi kuantitatif asosiatif diartikan sebagai bentuk pendekatan penelitian bersifat untuk mencari tahu hubungan atau pengaruh tingkat keterkaitan antara variabel X dengan variabel Y (Arikunto, 2011, hal 205). Pendekatan kuantitatif asosiatif merupakan bentuk hubungan klausul yakni hubungan sebab akibat yang dihasilkan dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Alasan mengapa penulis memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kuantitatif jenis pendekatan kuantitatif asosiatif karena selaras dengan tujuan penelitian yang dirumuskan oleh penulis yaitu guna mencari tahu suatu pengaruh keterkaitan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dalam penelitian ini guna mencari tahu suatu Pengaruh Tingkat Kedisiplinan Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Warga Belajar dalam Program Kecakapan Wirausaha di LKP Gemilang.

3.2. Variabel Penelitian

Segala sesuatu dengan memiliki bentuk apapun dan telah ditentukan oleh penulis merupakan variabel penelitian yang kemudian bentuk tersebut dipelajari oleh penulis untuk mendapatkan informasi dan kemudian menghasilkan suatu kesimpulan. Selaras dengan pendapat Kidder (1981) dalam (Sugiyono, 2019, hal 72) mengenai makna variabel penelitian, ialah sesuatu hal yang kemudian akan diteliti dan akan penulis tarik kesimpulan darinya. Menurut Hatch & Farhady (1981) dalam (Sugiyono, 2019, hal 72) variabel penelitian adalah identitas bidang keilmuan. Sedangkan Kerlinger (1973) dalam (Sugiyono, 2019, hal 74) memiliki pandangan mengenai variabel penelitian ialah suatu sifat yang didalamnya mengandung nilai-nilai yang beragam dan berbeda, dengan begitu variabel dikatakan bervariasi. Berdasarkan definisi dari berbagai ahli, diartikan oleh penulis bahwa variabel penelitian merupakan sifat, keunikan, karakter, seta nilai baik berbentuk objek maupun kegiatan dengan variasi berbeda-beda dan sebelumnya sudah ditentukan penulis untuk dikaji lebih dalam dan luas hingga akhirnya menghasilkan suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang telah ditetapkan oleh penulis untuk diamati dan dikaji merupakan variabel bivariat yakni

variabel penelitian yang terdiri atas 2 (dua) variabel penelitian, diantaranya variabel X (Kedisiplinan Belajar) dan variabel Y (Prestasi Belajar).

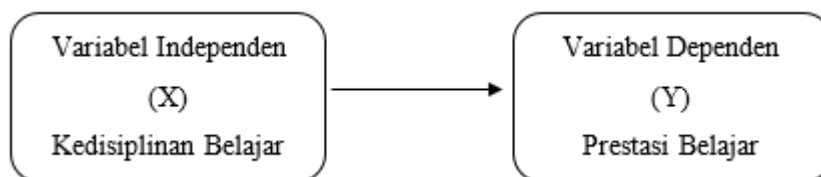
3.2.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Pada umumnya variabel ini memiliki banyak nama, seperti variabel *treatment*, variabel prediktor, atau sering juga disebut dengan variabel *antecedent*. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai suatu sebab atas perubahan yang terjadi pada variabel dependen atau terikat. Dengan sebutan lain, variabel independen atau variabel bebas diartikan sebagai variabel yang memiliki sifat mempengaruhi terhadap variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019, hal 75). Huruf X pada umumnya menjadi lambang/symbol dari variabel independen/bebas. Maka dari itu berdasarkan keberadaannya, variabel independen muncul terlebih dahulu dibandingkan variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen/bebas (X) yakni, kedisiplinan belajar.

3.2.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel *output*, variabel kriteria, atau variabel konsekuen merupakan sebutan lain dari variabel dependen/terikat (Sugiyono, 2019, hal 75). Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang berperan sebagai suatu akibat atas perubahan yang terjadi pada variabel independen/bebas atau dengan sebutan lain, variabel dependen ialah variabel yang memiliki sifat dipengaruhi terhadap variabel independen/bebas (Sugiyono, 2019, hal 75). Variabel dependen adalah variabel yang jumlahnya tergantung dari besaran variabel independen sejumlah dengan koefisien perubahan yang terjadi pada variabel independen. Adapun ciri-ciri dari variabel dependen, diantaranya variabel memiliki nilai yang ditetapkan oleh variabel lain, aspek tingkah laku yang diteliti berdasarkan perlakuan stimulus, aspek yang diteliti adalah terdapat atau tidak terdapatnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen (Ulfa, 2021, hal 171). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen/terikat (Y) yakni, prestasi belajar.

Berdasarkan berbagai definisi yang sudah penulis jelaskan diatas, penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian merupakan kegiatan untuk mempelajari suatu pengaruh yang disebabkan oleh variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat. Berikut dibawah ini, penulis gambarkan mengenai kedua variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian ini,



Gambar 3. 1 Variabel Penelitian

Sumber: Penulis,2024

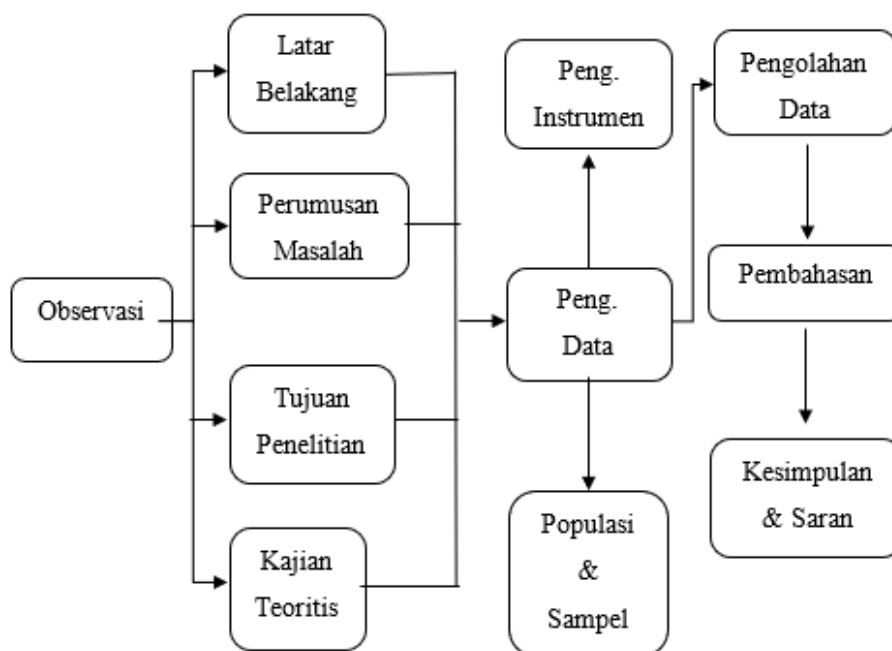
Keterangan:

X : Variabel Independen atau bebas (Kedisiplinan Belajar)

Y : Variabel Dependen atau terikat (Prestasi Belajar)

3.3. Desain Penelitian

Dalam poin ini, penulis menggambarkan alur prosedur penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut skema desain penelitian ini sebagai berikut,



Gambar 3. 2 Desain Penelitian

Sumber: Penulis,2024

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Seluruh bagian komponen yang akan dijadikan sebuah wilayah generalisasi dalam penelitian merupakan definisi populasi menurut Corper, dkk (2003) dalam (Sugiyono, 2019, hal 145). Populasi adalah area generalisasi yang didalamnya terdapat objek dan subjek serta mempunyai kuantitas dan karakteristik khusus yang sudah ditentukan guna diteliti serta menghasilkan suatu keputusan simpulan. Bentuk populasi bukan hanya berbentuk individu saja melainkan dapat berupa objek ataupun benda alam lain. Populasi bukan hanya tercakup dalam jumlah objek maupun subjek saja, melainkan keseluruhan partikulasi yang dimiliki oleh setiap objek maupun subjek yang menjadi populasi dalam suatu penelitian. Selaras dengan pendapat Ismiyanto dalam (Siyoto & Sodik, 2015, hal 63) populasi adalah keseluruhan yang menjadi bagian dari subjek suatu penelitian, dapat berupa individu, objek serta hal lainnya yang dapat dijadikan sebagai media penyampaian informasi yang berkaitan dengan penelitian. Definisi populasi menurut Arikunto pun memiliki kesamaan dengan pendapat Ismiyanto mengenai populasi, yakni keseluruhan yang menjadi bagian dari objek suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015, hal 63).

Populasi dalam penelitian ini adalah warga belajar LKP Gemilang Kota Tasikmalaya dalam kegiatan Program Kecakapan Wirausaha yang berjumlah 30 warga belajar dengan karakteristik populasi yang berusia 17 – 25 tahun.

3.4.2. Sampel

Definisi singkat mengenai sampel penelitian ialah sebagian jumlah yang didalamnya mengandung karakteristik populasi penelitian. Dasar pengambilan sampel populasi harus bersifat representatif agar dapat menjelaskan populasi secara akurat. Menurut Arikunto dalam (Siyoto & Sodik, 2015, hal 64) mengenai definisi sampel yakni bahwa sampel merupakan perwakilan dari populasi yang sebelumnya telah ditentukan untuk diteliti. Sudjana & Ibrahim dalam (Siyoto & Sodik, 2015, hal 64) menjelaskan mengenai sampel bahwa sebagian/sepuluh populasi penelitian dan mempunyai karakteristik yang mirip dengan populasi. Teknik sampling adalah

cara untuk mengambil sebagian dari populasi yang dapat menggeneralisasikan populasi dalam penelitian. Teknik sampling dalam penelitian terbagi 2 (dua) pendekatan, diantaranya *Nonprobability Sampling* dan *Probability Sampling*.

Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan teknik sampling pendekatan *Nonprobability Sampling* dengan jenis sampling total. Teknik sampling dengan pendekatan *Nonprobability Sampling* adalah cara menentukan pengambilan sampel dengan syarat tidak memberikan besaran kemungkinan/peleuang terhadap seluruh populasi penelitian. Sedangkan jenis sampling total adalah cara sampling dimana seluruh jumlah populasi digunakan menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2019, hal 155). Alasan mengapa penulis memilih teknik *sampling non-probability* jenis sampling total karena populasi yang terdapat di LKP Gemilang Tasikmalaya berjumlah kurang dari 100 orang, sedangkan jumlah populasi yang terdapat di LKP Gemilang Kota Tasikmalaya hanya berjumlah 30 orang, termasuk kedalam populasi dengan skala jangkauan kecil. Maka dari itu, sampel penelitian ini penulis memutuskan untuk mengambil seluruh total sampel yang berjumlah 30 warga belajar dalam Program Kecakapan Wirausaha di LKP Gemilang Kota Tasikmalaya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Kelayakan sebuah instrumen penelitian dan kelayakan dalam penghimpunan data penelitian adalah dua hal berpengaruh yang besar terhadap kualitas hasil data penelitian. Kelayakan sebuah instrumen penelitian berhubungan dengan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas, dan kelayakan penghimpunan data penelitian berhubungan dengan akurasi teknik yang dipilih dan digunakan oleh penulis saat proses penghimpunan data penelitian. Menurut Sugiyono, (2019, hal 228) terdapat berbagai cara untuk menentukan teknik penghimpunan data penelitian, misalnya berdasarkan berbagai lingkungan, berbagai asal mula, dan berbagai metode. Penghimpunan data dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengumpulkan berbagai data relevan yang diperlukan oleh penulis. Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan teknik penghimpunan data berupa angket pernyataan.

3.5.1. Angket

Salah satu jenis lembar pernyataan dalam teknik pengumpulan data penelitian adalah angket atau kuesioner penelitian. Alur teknik pengumpulan data berupa angket pada umumnya penulis memberikan atau menyebarkan selengkap pernyataan tertulis kepada responden. Sugiyono (2019, hal 234) mengatakan bahwasannya teknik pengumpulan data berupa angket termasuk dalam teknik yang praktis. Pada umumnya, jenis angket terbagi menjadi 2 (dua), diantaranya angket terbuka dan angket tertutup dan proses penyebaran angket penelitian dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media internet, pos, dan lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan jenis angket tertutup dengan proses penyebaran angket melalui media *Google Formulir* dengan total 30 pernyataan positif.

3.6. Indikator Penelitian

Indikator memiliki arti sebagai sesuatu yang dapat dijadikan petunjuk untuk sesuatu hal namun indikator tidak akan selalu dapat menjelaskan sesuatu hal secara keseluruhan, hanya berupa petunjuk saja. Indikator penelitian memiliki arti sebagai suatu acuan/tolak ukur variabel guna mengukur perubahan Sugiyono (2019, hal 251). Dalam penelitian ini, penulis memutuskan bahwa indikator untuk variabel independen (X) yaitu Kedisiplinan Belajar, penulis dapat menyimpulkan indikator kedisiplinan belajar dengan berlandaskan pada teori para ahli tanpa mengesampingkan konsep dasarnya.

Tabel 3. 1 Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sub Indikator Penelitian
Kedisiplinan Belajar (X)	Perilaku Kedisiplinan Belajar di Lembaga Kursus	1. Warga belajar memiliki perhatian yang baik saat pembelajaran.
		2. Warga belajar tertib diri saat belajar di lembaga.

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sub Indikator Penelitian
		3. Warga belajar memiliki ketaatan terhadap waktu belajar. 4. Warga belajar memiliki ketaatan terhadap tugas pembelajaran. 5. Warga belajar memiliki ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar di lembaga. 6. Warga belajar memiliki ketaatan terhadap menggunakan waktu datang dan pulang.
	Perilaku Kedisiplinan Belajar di Rumah	1. Warga belajar mampu mengatur waktu belajar. 2. Warga belajar rajin dan teratur belajar. 3. Warga belajar memiliki ketaatan terhadap waktu belajar. 4. Warga belajar memiliki ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar di rumah.
Prestasi Belajar (Y)	Peneliti menggunakan nilai <i>mean</i> (rata-rata) warga belajar pada Program Kecakapan Wirausaha di LKP Gemilang	

Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sub Indikator Penelitian
	setelah melaksanakan rangkaian proses pembelajaran diantaranya, tes tertulis, tes praktik, dan gelar karya produk.	

Sumber: Penulis, 2024

3.7. Instrumen Penelitian

Alat bantu dalam mengumpulkan data penelitian disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian dapat berupa benda seperti angket, pedoman wawancara, daftar cocok, lembar pengamatan, skala sikap, soal tes dan lain-lainnya Sugiyono (2019, hal 267). Menggunakan instrumen penelitian dapat mempermudah penulis dalam menghimpun data dengan hasil akurat. Penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan instrumen penelitian berupa angket tertutup dengan jumlah 30 pernyataan positif yang akan diberikan kepada responden dan menggunakan alat pengukuran Skala Likert.

Penulis menyediakan lima (5) pilihan tanggapan pada Skala Likert variabel bebas (X), kedisiplinan belajar diantaranya:

Tabel 3. 2 Skala Likert Tanggapan Responden Penelitian

	(SS) Sangat Setuju	(S) Setuju	(RG) Ragu-Ragu	(TS) Tidak Setuju	(STS) Sangat Tidak Setuju
Skor Item	5	4	3	2	1

Sumber: Sugiyono, 2019

Adapun butir soal dari angket ini berjumlah 30 butir soal. Berikut adalah kisi – kisi instrumen pada penelitian ini:

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal
Kedisiplinan Belajar (X)	Perilaku Kedisiplinan Belajar di Lembaga	Warga belajar memiliki perhatian yang baik saat belajar.	1,2,3
		Warga belajar tertib diri saat belajar di kelas.	4,5,6
		Warga belajar memiliki ketaatan terhadap waktu belajar.	7,8,9
		Warga belajar memiliki ketaatan terhadap tugas pembelajaran.	10,11,12
		Warga belajar memiliki ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.	13,14,15
		Warga belajar memiliki ketaatan terhadap menggunakan waktu datang dan	16,17,18

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	Butir Soal
		pulang.	
	Perilaku Kedisiplinan Belajar di Rumah	Warga belajar mampu mengatur waktu belajar.	19,20,21
		Warga belajar rajin dan teratur belajar.	22,23,24
		Warga belajar memiliki ketaatan terhadap waktu belajar.	25,26,27
		Warga belajar memiliki ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar.	28,29,30
Prestasi Belajar (Y)	Diperoleh melalui dokumentasi hasil evaluasi warga belajar.		

Sumber: Penulis, 2024

3.7.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

3.7.1.1. Uji Validitas

Sebuah instrumen penelitian memerlukan pengujian kelayakan sebuah instrumen penelitian, maka dari itu diperlukan proses uji validitas. Melakukan uji validitas bertujuan untuk memeriksa kelayakan dari instrumen penelitian yang akan dipakai, apakah instrumennya sudah valid atau belum valid. Instrumen yang valid

merupakan alat ukur yang valid untuk mendapatkan data penelitian (Sugiyono, 2019, hal 206). Penelitian ini menggunakan analisis Korelasi Pearson sebagai metode dalam melakukan uji validitas instrumen dan pengujian validitas ini dilakukan pada warga belajar di LKP Nurfaridah Kota Tasikmalaya. Adapun rumus matematika dari analisis korelasi pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Korelasi antara variabel X dengan variabel Y
- $\sum x$: Jumlah data variabel X
- $\sum y$: Jumlah data variabel Y
- $\sum xy$: Jumlah dari perkalian variabel X dan variabel Y
- N : Jumlah sampel

(Sugiyono, 2007, hal 228)

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut,

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}(0,361)$ maka dikatakan bahwa instrumen penelitian bersifat valid, dan apabila
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}(0,361)$ maka dikatakan bahwa instrumen penelitian bersifat tidak valid.

Hasil pengolahan data instrumen penelitian mengenai validitas instrumen variabel Kedisiplinan Belajar (X) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V. 23 sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kedisiplinan Belajar

No. Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X.1	0,721	0,361	Valid
X.2	0,624		
X.3	0,379		
X.4	0,601		
X.5	0,536		
X.6	0,543		

No. Soal	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
X.7	0,551		
X.8	0,692		
X.9	0,518		
X.10	0,664		
X.11	0,722		
X.12	0,553		
X.13	0,722		
X.14	0,695		
X.15	0,655		
X.16	0,723		
X.17	0,742		
X.18	0,707		
X.19	0,485		
X.20	0,757		
X.21	0,573		
X.22	0,751		
X.23	0,682		
X.24	0,646		
X.25	0,705		
X.26	0,588		
X.27	0,635		
X.28	0,629		
X.29	0,750		
X.30	0,760		

Sumber: Penulis, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas, diketahui bahwa seluruh butir pernyataan instrumen penelitian dikatakan valid dan seluruh butir pernyataan akan penulis gunakan sebagai alat ukur.

3.7.1.2. Uji Reliabilitas

Konsistensi sebuah instrumen penelitian merupakan salah satu syarat yang harus penulis penuhi jika ingin melakukan penelitian. Uji reliabilitas pada instrumen penelitian bertujuan untuk menguji konsistensi waktu pada sampel penelitian. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila menghasilkan tes yang tetap/konsisten. Instrumen penelitian yang sudah memenuhi syarat kelayakan dan konsistensi akan menghasilkan penelitian yang valid dan reliabel (Sugiyono, 2019, hal 218). Pengujian reliabilitas ini dilakukan pada warga belajar di LKP Nurfaridah Kota Tasikmalaya.

Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan model alpha cronbach, dengan rumus matematika sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

k : *Mean* kuadrat antara subjek

$\sum S_i^2$: *Mean* kuadrat kesalahan

S_t^2 : Varians total

(Sugiyono, 2007, hal 365)

Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut,

- Jika alpha bernilai 0,8 – 10 maka dikatakan bahwa reliabilitas baik
- Jika alpha bernilai 0.6 – 0.799 maka dikatakan bahwa reliabilitas diterima
- Jika alpha bernilai > 0.6 maka dikatakan bahwa reliabilitas kurang baik.

(Gunawan, 2015, hal 107)

Hasil pengujian data instrumen mengenai reliabilitas instrumen variabel Kedisiplinan Belajar (X) dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS V. 23 sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kedisiplinan Belajar
Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
,949	30

Sumber: Penulis, 2024

3.8. Teknik Analisis Data

Dalam tahapan ini, alur yang harus dilewati oleh penulis meliputi tahapan pengelompokan data, mentabulasi data, menyajikan data, memperhitungkan jawaban bagi rumusan permasalahan penelitian, hingga hasil akhir hipotesis penelitian. Penelitian ini, penulis memutuskan untuk menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mengukur kontribusi besaran pengaruh variabel bebas/X (Kedisiplinan Belajar) terhadap variabel terikat/Y (Prestasi Belajar) yang bersifat numerik (interval/rasio).

Analisis deskriptif merupakan langkah awal sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana, hal tersebut akan memberikan kemudahan kepada penulis dalam melakukan identifikasi pada data penelitian karena analisis deskriptif akan mengategorikan, mengurutkan, dan menyajikan data dengan format yang mudah dipahami oleh penulis.

Namun sebelum menguji data penelitian dengan analisis regresi linier sederhana, penulis diperlukan memenuhi syarat uji asumsi klasik terlebih dahulu agar menghasilkan persamaan regresi dengan ketepatan perhitungan, konsistensi, serta tidak deviasi. Uji asumsi klasik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini diantaranya,

3.8.1. Uji Asumsi Klasik

3.8.1.1. Uji Normalitas

Dalam pengujian asumsi klasik normalitas dilakukan dengan tujuan guna mencari tahu mengenai nilai residual dalam penelitian terdistribusi secara normal atau terdistribusi secara tidak normal. Hasil pengolahan analisis data regresi linier

sederhana dikatakan apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini, untuk melakukan uji normalitas, penulis menggunakan metode uji *One Sample* Kolmogorov Smirnov. Dengan dasar pengambilan keputusan, apabila:

- Nilai signifikansi < alpha 0,05 atau 5%, maka data dikatakan tidak terdistribusi secara normal, dan apabila
- Nilai signifikansi > alpha 0,05 atau 5%, maka data dikatakan terdistribusi secara normal.

(Wulansari, 2016, hal 55)

3.8.1.2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian terhadap ketidaksesuaian antar varians dari nilai residual diperlukan guna memenuhi salah satu syarat dalam pengujian asumsi klasik. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan meregresikan variabel bebas terhadap residual absolut. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan oleh penulis adalah metode Uji Glejser dengan dasar pengambilan keputusan, apabila nilai signifikansi antar variabel independen dengan residual absolut > alpha 0,05 atau 5% maka dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.8.1.3. Uji Linieritas

Dalam pengujian ini, bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linier secara signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Rumus matematika yang digunakan dalam uji linieritas sebagai berikut,

$$\begin{aligned} JK(T) &= \sum Y^2 \\ JK(A) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\ JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= \frac{[n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n\sum X^2 - (\sum X)^2]} \\ JK(S) &= JK(T) - JK(A) - JK(b|a) \\ JK(TC) &= \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \\ JK(G) &= JK(S) - JK(TC) \end{aligned}$$

Sumber: Sugiyono, 2007

Keterangan:

JK (T) = Jumlah Kuadrat Total

JK (a) = Jumlah Kuadrat Koefisien a

JK (b|a) = Jumlah Kuadrat Regresi (b|a)

JK (S) = Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) = Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK (G) = Jumlah Kuadrat Galat

(Sugiyono, 2007, hal 265)

Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS V. 23*, dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan apabila,

- Nilai pola/titik-titik plot data berbentuk pola garis lurus dari arah kiri bawah menuju arah kanan atas maka dinyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dan apabila
- Nilai pola/titik-titik data berbentuk pola garis lurus dari arah kanan bawah menuju arah kiri atas maka dinyatakan bahwa tidak terdapat hubungan positif yang linier antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

3.8.2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan guna mencari tahu apakah terdapat pengaruh variabel bebas, yaitu kedisiplinan belajar (X) terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar (Y).

3.8.2.1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS V. 23*. Adapun rumus matematika yang digunakan dalam analisis regresi linier sederhana sebagai berikut,

$$\hat{Y} = \alpha + bx$$

Keterangan:

- Y : Variabel kriterium
 X : Variabel prediktor
 a : Variabel konstan
 b : Koefisien arah regresi linier
 n : Jumlah data

Adapun untuk menentukan besaran variabel konstan dan koefisien arah regresi linier, digunakan rumus matematika:

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2007, hal 261)

Dengan dasar pengambilan keputusan, apabila

- Nilai signifikansi < 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y), dan apabila
- Nilai signifikansi > 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel bebas (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y).

3.8.2.2. Determinasi *R-Square*

Pengujian determinasi *R-square* adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui besaran kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas, yaitu kedisiplinan belajar (X) terhadap variabel terikat, yaitu prestasi belajar (Y).

3.8.2.3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji signifikansi atau uji keberartian dilakukan guna menguji tingkat kepercayaan pada variabel bebas (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y). Rumus matematika yang digunakan dalam uji t, sebagai berikut

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : Skor signifikansi Koefisien Korelasi
 r : Koefisien Korelasi *Product Moment*

n : Jumlah Sampel

(Sugiyono, 2017, hal 107)

Dengan pengambilan keputusan apabila,

- Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan H_1 diterima, memiliki arti bahwa variabel bebas (X) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), dan apabila
- Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dinyatakan H_0 diterima, memiliki arti bahwa variabel bebas (X) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

3.9. Langkah-Langkah Penelitian

3.9.1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini, penulis melakukan berbagai kegiatan dimulai perizinan untuk melaksanakan penelitian di Lembaga LKP kemudian setelah itu penulis melakukan observasi awal ke tempat yang menjadi lokasi penelitian. Selama proses observasi awal, penulis melakukan analisa kondisi yang terjadi di lapangan sampai akhirnya penulis dapat menyimpulkan sebagai identifikasi permasalahan, yang dimana data tersebut penulis gunakan untuk menyusun lembar pengajuan judul kepada dosen pembimbing 1 & 2. Selepas penulis mendapatkan persetujuan atas pengajuan judul dari dosen pembimbing 1 & 2, penulis melanjutkan ke tahap penyusunan proposal penelitian yang diperlukan untuk melaksanakan seminar proposal. Tahapan terakhir yang dilakukan oleh penulis dalam tahap persiapan ini adalah penulis membuat instrumen penelitian yang nantinya instrumen tersebut melakukan pengujian validitas dan pengujian reliabilitas

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini penulis memulai untuk mengambil data yang diperlukan untuk penelitian dengan memberikan seperangkat angket kepada warga belajar program kecakapan wirausaha. Setelah data dari angket tersebut, penulis akan mengolah data tersebut dengan bantuan aplikasi *SPSS V. 23* dengan bimbingan

dari dosen pembimbing. Tahap terakhir dalam tahap pelaksanaan ini adalah penulis akan mengikuti ujian seminar hasil.

3.9.3. Tahap Akhir

Tahapan akhir ini merupakan tahapan yang masih harus penulis lakukan sebelum mendapatkan gelar S. Pd. Dalam tahapan ini dapat diartikan bahwa penelitian yang dilakukan oleh penulis sudah diterima secara keseluruhan oleh seluruh dosen penguji dalam sidang akhir skripsi dan penelitian ini sudah dapat dipublikasikan baik dalam bentuk cetak maupun daring.

3.10. Waktu dan Tempat Penelitian

3.10.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis rancang pada semester ganjil 2023/2024 dengan target kurang lebih sejak bulan Januari hingga Juli 2024, adapun secara rinci mengenai waktu penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan (2023-2024)					
		Jan	Feb - Okto	Nov	Des – Mei	Jun	Jul
1	Observasi awal						
2	Tahap Perizinan						
3	Tahap penyusunan Proposal						
4	Seminar Proposal						
5	Tahap Penyusunan Instrumen						
6	Pelaksanaan Penelitian						
7	Seminar Hasil						

No	Kegiatan	Bulan (2023-2024)					
		Jan	Feb - Okto	Nov	Des – Mei	Jun	Jul
8	Sidang Akhir						

3.10.2. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di LKP Gemilang Kota Tasikmalaya, Jl. Ahmad Yani Gg. Pancasari I No. 12A, Lengkongsari, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat, 46112. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis mengenai kedisiplinan, ditemukan beberapa warga belajar di LKP Gemilang belum memiliki sikap disiplin belajar secara maksimal, maka dari itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian di LKP Gemilang.